

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dimaksud untuk mencapai masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 guna mencapai tujuan, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan. Berbagai unsur pembangunan termasuk bidang ekonomi dan keuangan, diantaranya yaitu meningkatkan aktivitas perdagangan dan investasi antar negara yang membawa implikasi meningkatnya mobilitas modal. Secara tidak langsung kita harus memperhatikan seluruh faktor ekonomi yang berperan dan penting untuk dipacu secara optimal agar meningkatkan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, salah satunya adalah dalam sektor perbankan. Dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju,

diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk perbankan.

Bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu yang relatif singkat, telah memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dalam sistem perekonomian nasional. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah, sama seperti halnya pada bank konvensional juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi . Sistem syariah ini menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas dan saling percaya diantara para pelaku ekonomi. Dalam beberapa hal, baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan dan lain sebagainya.

Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar di antara keduanya yaitu dalam bank syariah akad dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam yakni bagi hasil sedangkan bank konvensional berdasarkan prinsip bunga.¹Prinsip-prinsip yang menjadi dasar beroperasinya bank syariah yaitu yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang dan yang tidak

¹ Djajuli Dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 55

kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial islam tidak mengenai peminjaman uang tetapi adalah kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil.

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menjelaskan tabungan sebagai salah satu produk penghimpunan dana dan tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008.² Dengan arti bahwa definisi bank sebagai suatu badan usaha yang tugas utamanya yaitu sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana. Sitem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi.³ Dalam bisnis tidak lepas dari kata laporan keuangan, seperti neraca, laporan aliran kas, dan laporan laba-rugi. Tujuan laporan keuangan

² Khotibul Umam, Dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2016),90

³Thamrin Abdullah Dan Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1

menurut Trueblood Report adalah menyediakan informasi untuk membuat dasar keputusan ekonomi.⁴

Sesuai PSAK yang dikeluarkan tahun 1999, dalam ‘kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan’, paragraf 12, menyatakan : tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi⁵.Laporan laba rugi merupakan laporan perusahaan selama jangka waktu tertentu yang disebabkan oleh kegiatan investasi, pendanaan, dan kegiatan operasional.

Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu bank sangat penting , karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditur mengukur keberhasilan suatu bank berdasarkan kemampuan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat ditunjukkan dari pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh bank BNI Syariah. Pertumbuhan laba bank di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya beban

⁴Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset,2007) , 54

⁵Rico Lesmana Dan Rudy Surjanto, *Financial Performance Analyzing* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 3

operasional.⁶Beban operasioanal merupakan aset keluar atau munculnya utang selama periode di mana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktifitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Beban-beban operasioanal tersebut meliputi : beban bonus wadiah, beban tenaga kerja, beban promosi, serta beban lainnya.⁷ Sedangkan laba operasional merupakan kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional.⁸

Beban operasional dan perolehan laba operasional pada PT Bank Negara Indonesia Syariah cenderung mengalami fluktuasi dalam setiap perkembangannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

⁶Cut Marlina Dan Meutia Fitri “ *Pengaruh Biaya Operasioanal, DPK, Dan NPF Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”.Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntans, Vol.1, No.1 (2016), 247.

⁷[www.Bnisyariah.Co.Id/Laporan-Kuangan](http://www.bnisyariah.co.id/Laporan-Kuangan)

⁸Mamduh M. Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2009), 56.

Tabel 1.1
Data Beban Operasional dan Laba Operasional
Periode 2010-2017 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban operasional				Laba operasional			
	Triwulan				Triwulan			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
2010	0	7.188	65.659	96.808	0	-53.121	32.916	56.290
2011	64.478	99.090	114.750	115.337	53.536	16.706	47.023	-25.329
2012	116.142	140.737	143.754	273.320	14.786	15.145	54.962	56.334
2013	184.528	222.116	225.476	251.989	48.669	33.473	31.437	78.137
2014	234.316	252.492	265.996	374.881	48.179	37.974	52.108	84.064
2015	359.580	351.305	399.867	349.527	63.830	56.522	39.835	106.654
2016	367.944	398.398	430.298	494.063	102.029	98.126	97.314	75.920
2017	486.448	493.910	539.536	0	105.429	121.410	89.758	0

Sumber: (data diolah) laporan keuangan BNI Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan suatu bank hubungan antara beban operasional dengan laba operasional yaitu ketika jumlah beban operasional meningkat maka laba operasional yang di dapat cenderung meningkat, dan sebaliknya ketika jumlah beban operasional menurun maka laba operasional yang didapat ikut menurun. Menurut Munawir menyatakan bahwa: “untuk dapat mencapai laba yang besar, manajemen dapat melakukan berbagai langkah salah satunya adalah

menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual.”⁹

Tetapi berbeda dengan kenyataan pada BNI Syariah perkembangan beban operasional mengalami peningkatan dan laba operasional yang di dapat cenderung meningkat, dan sebaliknya. Berdasarkan fenomena di atas dengan adanya kesenjangan antara teori mengenai beban operasional dalam mempengaruhi laba operasional dengan kondisi riil pada BNI Syariah Tbk, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian.

Dengan demikian seiring dengan perkembangan laba operasional dan beban operasional yang fluktuatif dan terlihat memiliki pengaruh , penelitian ini perlu dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara beban operasional terhadap laba operasional. Berdasarkan latar belakang tersebut , penulis melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH 2010-2017**”.

⁹S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Liberty Yogyakarta, 2004) 184

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut

1. Keterkaitan atau pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017.
2. Besarnya pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017

C. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang maka masalah dalam penelitian ini adalah hubungan anantara beban operasional terhadap laba operasional yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada satu variabel yang ada dalam laporan keuangan BNI Syariah yaitu beban operasional untuk mengetahui pengaruhnya terhadap laba operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah beban operasional berpengaruh terhadap laba operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017?
2. Seberapa besarkah pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017?

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan dalam penulisan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penulis membatasi hanya pada satu variabel saja yang digunakan untuk menganalisis atau menilai laba operasional yaitu beban operasional.
2. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada BNI Syariah periode 2010-2017.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Apakah beban operasional berpengaruh terhadap laba operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui Seberapa besarkah pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada BNI Syariah Periode 2010-2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa, praktisi dan perguruan tinggi. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memberi wawasan atau pengetahuan mengenai hubungan beban operasional terhadap laba operasional serta memperoleh kesempatan menerapkan pengetahuan teoritis yang di dapat selama perkuliahan dalam berbagai bidang dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya praktisi lembaga keuangan khususnya perbankan syariah atau pihak terkait didalamnya mengenai peranan serta kebijakan-kebijakan yang dapat di kembangkan di dunia usaha.

3. Bagi Perguruan Tinggi/ Universitas

Penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan pembanding penelitian lain dan memberikan sumbangan pemikiran tentang

perbankan syariah bagi jurusan perbankan syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk berbagai pihak yang membutuhkan, dari laporan keuangan tersebut manajemen dapat mengetahui aktifitas-aktifitas yang bersangkutan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dan beban-beban yang ditanggung serta laba yang diiperoleh atas usahanya.

Beban merupakan arus kas atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian saja, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha utama yang sedang dilakukan perusahaan tersebut. Beban operasional adalah aset keluar atau munculnya utang selama periode di mana perusahaan memproduksi dan

menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktifitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik dan efisien. menurut Jusup Laba adalah selisih lebih atau kurang antara pendapatan dengan beban. Sedangkan laba operasional adalah kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional. Sedangkan menurut Jopie Jusuf menjelaskan bahwa bila bank dapat menekan biaya operasional, maka bank akan dapat meningkatkan laba, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba. ¹⁰ Dalam perhitungan laba rugi, besarnya beban atau kewajiban ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.

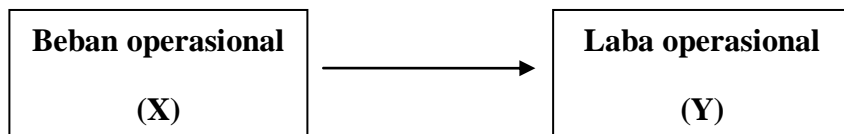
¹⁰Mamduh M. Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2009), 56.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan akan mendapatkan laba atau keuntungan selain unsur-unsur penghasilan yang tinggi serta apabila biaya-biaya perusahaan juga rendah.

Dengan paradigma penelitian, penulis dapat menggunakannya sebagai panduan untuk hipotesis penelitian selanjutnya dapat digunakan dalam pengumpulan data dan analisis.

Paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Paradigma Penelitian



Sumber : di olah dari penulis

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, penelitian terdahulu, hipotesis serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku yang berupa pengertian dan definisi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran.